

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Rote Ndao sudah dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pendoman Penegelolaan Keuangan Daerah.

1. Hambatan pelaksanaan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Rote Ndao berupa hambatan pada pengetahuan personalia yang disebabkan oleh lemahnya manajemen personalia dan manajemen sistem pelatihan dan bimbingan teknis lanjutan secara terprogram dan konsisten.
2. Sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah yang diatur sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pendoman Penegelolaan Keuangan Daerah meliputi aktivitas perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pengawasan dan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

#### **5.2. Implikasi Teoretis**

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat

bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menunjukkan kualitas manajemen personalia organisasi dapat menghambat pelaksanaan pengelolaan keuangan di daerah.
2. Diponegoro Semarang) menunjukkan variabel Loyalitas Merek, Kepuasan Konsumen, Harga, Promosi, dan Kualitas Layanan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa keempat variabel independen yang diteliti terbukti secara signifikan mempengaruhi variabel dependen Loyalitas Merek.

### **5.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa masukan Sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas konsep penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan mengkaji secara kuantitatif sehingga memperoleh hubungan dan pengaruh yang terukur antara system dan prosedur terhadap pengelolaan keuangan daerah.